

**PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMEL
PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014**

*THE COMPARISON LEVEL OF THE BANK HEALTH WITH CAMEL METHOD ON THE BUMN BANK
THAT LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014*

Oleh
Chintya Windy M.Poli¹
Parengkuan Tommy²
Paulina Van Rate³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹polichintya@yahoo.com

²t.parengkuan197@gmail.com

³Paulinevanrate@yahoo.com

Abstrak: Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara, oleh sebab itu diperlukan bank yang sehat. Penilaian tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur dengan metode CAMEL sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 karena Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang peraturannya mengatur tentang Tingkat Kesehatan Bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada periode 2010-2014, yang ketiganya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Metode penelitian yang digunakan adalah metode rasio CAMEL (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). Hasil penelitian setelah diukur dengan standar ketentuan Bank Indonesia yang berlaku didapati tidak ada perbedaan signifikan terhadap tingkat kesehatan Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada periode 2010-2014. Bank BUMN sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan untuk mempertahankan predikat sebagai bank sehat, yang memiliki aset terbesar di Indonesia.

Kata kunci: kesehatan bank, rasio keuangan, camel

Abstract: Bank is a financial institution that play in important role in the economy of country. Therefore, the existence of a healthy bank is indispensable. Bank financial performance assement can be measured with method of CAMEL in accordance with regulation of Bank Indonesian No.6/10/PBI/2004 about soundness of banks because bank Indonesian is a center bank. The purpose of this study is to determine which is more healthy the between Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), the bank is third state-owned enterprises during the period 2010-2014. The research method used is CAMEL ratio (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR). Research result after the standad is measured by term of Bank Indonesian is no significant problem that negative affect the performance of Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Recommendation for State-Owned should improve its financial performance so as to maintain the predicate is a healthy banks, with the largest assets in Indonesian.

Keywords: healthy of banks, financial ratio, camel

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan di setiap negara memegang peranan penting dalam menunjang atau meningkatkan laju perekonomian di negara tersebut. Untuk pihak pemerintah negara maju, sektor perbankan yang tertata dengan baik pasti menyokong tingkat pertumbuhan sosial dan ekonomi, tanpa meniadakan dinamika yang terjadi dalam aspek sosial dan ekonomi dari negara yang bersangkutan, sedangkan tata kelola sektor perbankan yang optimal memberikan dampak positif dalam perkembangan aspek sosial dan ekonomi bagi pemerintah setiap negara berkembang di dunia. Dilihat dari pentingnya sektor perbankan maka perlu adanya pengaturan dana masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak manajemen bank yang diatur oleh satu lembaga perbankan yang secara khusus membawahi bank-bank yang ada di suatu negara, yaitu Bank Sentral.

Tingkat kesehatan dari suatu bank sebagai lembaga perbankan merupakan salah satu hal penting dalam menilai stabilitas perekonomian di suatu negara, pengukuran tingkat kesehatan suatu bank merupakan hal penting baik bagi pihak pemerintah, pihak bank sentral dan pihak bank yang diukur pencapaiannya. Salah satu cara pengukuran tingkat kesehatan suatu bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL. CAMEL merupakan singkatan dari lima indikator keuangan suatu perusahaan yaitu *Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity*.

Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri merupakan Empat Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah dikenal oleh masyarakat umum di Indonesia sampai dengan saat ini, setiap bank mempunyai susunan manajemen yang berbeda. Dari keempat Bank ini laba bersih yang meningkat hanya 3 bank antara lain PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Total Asset Bank Mandiri, BNI, dan BRI Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Total Asset (Dalam jutaan Rp)
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	669.737.264
2	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	693.967.504
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	393.466.672

Sumber: Laporan Keuangan Bank Indonesia, 31 desember 2014

Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) laporan keuangan terakhir memiliki aset berwujud bersih (*Net Tangible Asset*) paling kurang sebesar 100 miliar rupiah, sedangkan untuk melakukan pencatatan di pasar modal harus memiliki aset berwujud paling kurang 5 miliar rupiah. Pasal 2 ayat (1) UUPM tercantum modal dasar paling sedikit 500 juta rupiah. Dari keempat bank BUMN yang memiliki kekuatan serta keunggulan laba antara lain Bank Mandiri, BNI, dan BRI.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL pada Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri periode 2010 – 2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Biasanya diberikan jasa seperti bunga atau hadiah kepada masyarakat sedangkan jasa lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Laporan Keuangan

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2) menyatakan laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang diajukan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik manajemen, pemerintah, dan masyarakat sebagai nasabah bank, tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain guna mengetahui kondisi bank tersebut (Kasmir 2010:281).

Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan CAMEL

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382). Bank wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulanan. Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan ketentuan Bank Indonesia menentukan predikat SEHAT, CUKUP SEHAT, KURANG SEHAT, dan TIDAK SEHAT. Penilaian tingkat kesehatan tersebut mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari:

1. Aspek Permodalan (*Capital*)

Keberhasilan suatu bank yaitu mempergunakan modal untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan masyarakat yang disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga membentuk pendapatan bank. Dalam menilai aspek permodalan digunakan rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) yang mengukur tentang kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Dendawijaya 2009:121).

2. Aspek kualitas Aset (*Assets*)

Aspek kualitas Aset (*Assets*) yaitu untuk mengukur kualitas aset bank menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang mengukur kemampuan kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank untuk menutup aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD).

3. Aspek Manajemen (*Management*)

Penilaian faktor manajemen dalam penilaian tingkat kesehatan bank umum dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terhadap bank yang bersangkutan. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Aspek Manajemen berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 meliputi manajemen umum, manajemen risiko dan kepatuhan bank yang mempengaruhi perolehan laba dari perbankan.

4. Aspek Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian ini dapat dinilai dari 2 rasio yaitu *Return On Assets* (ROA) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Dendawijaya (2009:118) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. BOPO dapat diukur dari tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank (Dendawijaya 2009:120).

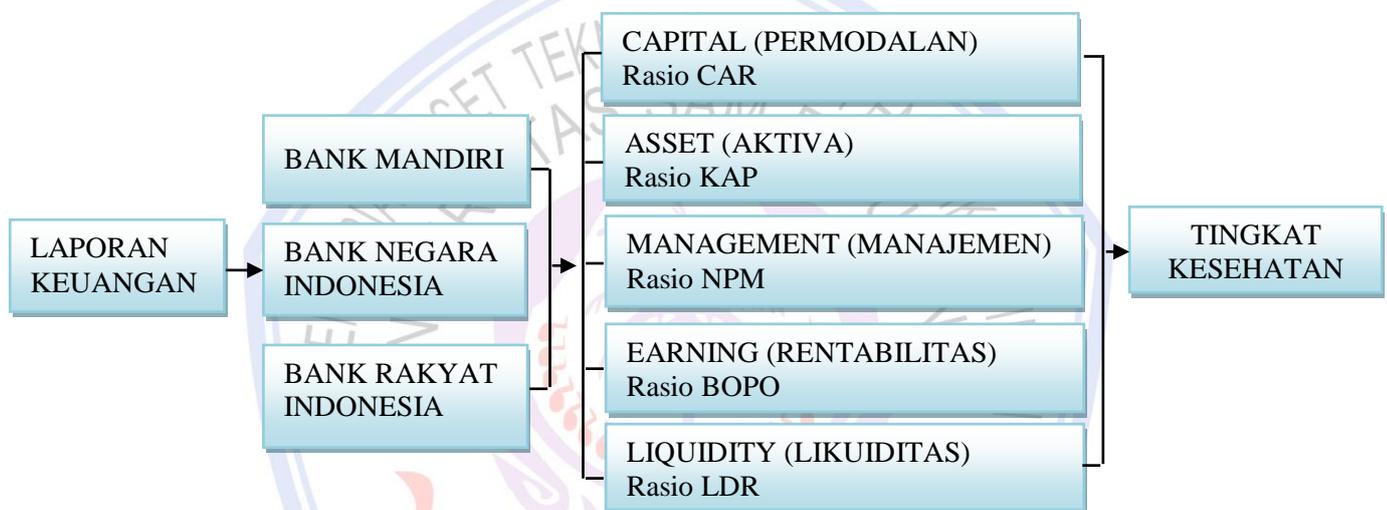
5. Aspek Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian likuiditas bank dilakukan melalui penilaian terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya 2009:116).

Penelitian Terdahulu

Manimpurung (2014) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, hasil ini menunjukkan PT. Bank Rakyat Indonesia periode 2009-2012 menggunakan rasio-rasio pada CAMEL tergolong berada di predikat perusahaan perbankan yang sehat. Lulus (2014) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN dengan Menggunakan Metode CAMEL dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BUMN periode 2010-2012. Rasio yang digunakan CAR, PPAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR hasilnya menunjukkan kinerja bank sangat baik sehingga dapat dikatakan bank BRI merupakan bank sehat pada periode 2010-2012. Rumondor (2013) dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI, dan BNI yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 hasilnya pada periode 2008-2011 Bank Mandiri dan BRI berada pada predikat cukup sehat dan periode 2012 berada pada predikat sedangkan BNI 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Kajian Teori 2015

Hipotesis Penelitian

Tingkat kesehatan Bank BUMN menggunakan Metode CAMEL pada Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia pada periode 2010-2014 diduga terdapat perbedaan signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif komparatif yakni bentuk atau metode penelitian yang dilakukan dalam membandingkan variabel satu dengan yang lainnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pojok Bursa Efek Indonesia alamat Jl. Kampus Fakultas Ekonomi & Bisnis Unsrat dan Bursa Efek Indonesia (IDX), Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Manado, dengan alamat Jl. Piere Tende area Ruko Kawasan Megamas Blok 1C No.9. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan Maret – September 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN (Badan Umum Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 antara lain Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan dari Bank Indonesia www.bi.go.id dan dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id untuk menghitung variabel-variabel penelitian ini.

Tabel 2. Metode Analisis

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Rasio Capital	Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuidasi.	CAR (Capital Adequancy Ratio)	$\text{Rasio CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
Rasio Asset	Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan.	KAP (Kualitas Aktiva Produktif)	$\text{Rasio KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$
Managem ent	Menggambarkan kualitas manusianya yang bekerja.	NPM (Net Profit Margin)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$
Rasio Rentabilit as	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.	ROA (Return On Asset), dan BOPO (perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan likuiditasnya dengan rentabilitasnya.	LDR (Loan to Deposit Rasio)	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit + Equity}} \times 100\%$

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004, Martono dan Harjito, Juni 2010

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Faktor Permodalan (*Capital*)****Tabel 3. Hasil Perhitungan CAR Menggunakan Metode CAMEL**

Nama Perusahaan	Tahun	Modal (Jutaan Rp)	ATMR (Jutaan Rp)	CAR(%)
PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	2010	29.506.937	158.409.305	18,62
	2011	32.691.914	185.403.030	17,63
	2012	39.190.799	235.143.102	16,66
	2013	43.563.420	288.616.781	15,09
	2014	50.352.050	310.485.402	16,22
PT. Bank Mandiri	2010	35.654.733	266.846.641	13,36
	2011	53.325.871	352.519.994	15,13
	2012	61.947.504	400.189.948	15,47
	2013	73.345.421	491.276.170	14,92
	2014	85.479.697	514.904.536	16,60
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2010	31.710.589	230.447.032	13,76
	2011	41.815.988	279.602.642	14,96
	2012	55.133.677	325.352.028	16,95
	2013	69.472.036	408.858.393	16,99
	2014	85.706.557	468.182.076	18,31

Sumber: olahan data July, 2015

Sesuai dengan hasil perhitungan masing-masing bank didapatkan bahwa ketiga bank tersebut berada diatas $\geq 12\%$ yang artinya SEHAT dan rasio $\geq 12\%$ berada diperingkat 1.

Hasil Perhitungan CAR Menggunakan Uji Beda ANOVA**Tabel 4. Analisis Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1,00	5	16,8440	1,34831	,60298	15,1699	18,5181	15,09	18,62
2,00	5	15,0960	1,16702	,52191	13,6470	16,5450	13,36	16,60
3,00	5	16,1940	1,81175	,81024	13,9444	18,4436	13,76	18,31
Total	15	16,0447	1,55046	,40033	15,1860	16,9033	13,36	18,62

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Nilai rata-rata Bank Negara Indonesia selama 5 tahun terakhir adalah sebesar 16,84%, Bank Mandiri 15% dan Bank Rakyat Indonesia sebesar 16,19%. Nilai Minimum BNI sebesar 15,09%, Bank Mandiri sebesar 13,36% dan BRI sebesar 13,76%. Nilai Maximum BNI sebesar 18,62%, Bank Mandiri 16,60% dan BRI sebesar 18,31%.

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,095	2	12	,366

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Hasil uji beda SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) $> 0,05\%$ maka data dinyatakan homogen.

Tabel 6. Uji Beda (ANOVA)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7,806	2	3,903	1,812	,205
Within Groups	25,849	12	2,154		
Total	33,655	14			

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Hasil uji disimpulkan Ha ditolak dan Ho diterima yang artinya tidak ada perbedaan signifikan.

Faktor Asset Rasio Kualitas Asset Produktif

Tabel 7. Hasil Perhitungan Kualitas Asset Produktif (KAP) Menggunakan Metode CAMEL

Nama Perusahaan	Tahun	APYD (Jutaan Rupiah)	AP (Jutaan Rupiah)	KAP (%)
PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	2010	16.483.792	367.581.079	4,72
	2011	6.685.150	437.254.055	1,52
	2012	17.488.479	523.450.398	3,34
	2013	16.238.654	635.489.165	2,55
	2014	15.652.651	657.152.488	2,38
PT. Bank Mandiri	2010	13.219.571	435.841.852	3,03
	2011	13.573.647	547.886.342	2,47
	2012	13.492.160	689.692.725	1,95
	2013	15.836.577	795.099.289	1,99
	2014	17.812.629	906.610.575	1,96
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2010	9.908.328	363.665.943	2,72
	2011	11.641.237	435.050.133	2,67
	2012	11.411.819	533.315.288	2,14
	2013	12.557.601	643.286.920	1,95
	2014	18.787.100	767.286.920	2,44

Sumber: olahan data July, 2015

Hasil Perhitungan KAP Menggunakan Uji Beda ANOVA

Tabel 8. Analisis Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
1,00	5	2,9020	,120450	,53867	1,4064	4,3976	1,52	4,72
2,00	5	2,2800	,47276	,21142	1,6930	2,8670	1,95	3,03
3,00	5	2,3840	,33381	,14928	1,9695	2,7985	1,95	2,72
Total	15	2,5220	,76779	,19824	2,0968	2,9472	1,52	4,72

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Nilai rata-rata Bank Negara Indonesia (BNI) selama 5 tahun terakhir adalah sebesar 2,90%, Bank Mandiri 2,28% dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 2,38%. Nilai Minimum BNI sebesar 1,52%, sedangkan Bank Mandiri dan BRI memiliki rata-rata yang sama sebesar 1,95%. Nilai Maximum BNI sebesar 4,72%, Bank Mandiri 3,03% dan BRI sebesar 2,72%.

Tabel 9. Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,438	2	12	,066

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Hasil uji beda SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) > 0,05% maka data dinyatakan homogen.

Tabel 10. Uji Beda (ANOVA)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,110	2	,555	,932	,420
Within Groups	7,143	12	,595		
Total	8,253	14			

Sumber: data diolah SPSS 20, 2015

Hasil disimpulkan Ha ditolak dan Ho diterima yang artinya tidak ada perbedaan signifikan.

Faktor Manajemen menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM)**Tabel 11. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Menggunakan Metode CAMEL**

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Laba Operasional	NPM (%)
PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	2010	4.064.772	5.461.937	74,42
	2011	5.779.209	7.182.546	80,46
	2012	6.792.072	8.343.813	81,40
	2013	8.881.963	10.975.031	80,92
	2014	10.515.588	12.694.278	82,83
PT. Bank Mandiri	2010	8.750.708	12.928.742	67,69
	2011	11.377.033	14.547.992	78,20
	2012	14.301.901	17.308.235	82,63
	2013	17.212.968	21.304.334	80,79
	2014	19.428.328	24.162.468	80,40
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2010	11.472.352	14.407.490	79,62
	2011	15.082.939	17.610.989	85,64
	2012	18.520.950	22.476.323	82,40
	2013	21.160.150	25.864.852	81,81
	2014	24.197.254	28.275.637	85,57

Sumber: olahan data July, 2015

Hasil perhitungan nilai NPM semakin tinggi nilai rasio NPM yang diperoleh menunjukkan semakin baik kegiatan manajemen pengaturan dan operasi di masing-masing bank tersebut untuk setiap tahunnya.

Hasil Perhitungan NPM Menggunakan Uji Beda ANOVA**Tabel 12. Analisis Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
1,00	5	80,0060	3,24666	1,45195	75,9747	84,0373	74,42	82,83
2,00	5	77,9420	5,94349	2,65801	70,5622	85,3218	67,69	82,63
3,00	5	83,0080	2,58721	1,15704	79,7956	86,2204	79,62	85,64
Total	15	80,3187	4,43309	1,14462	77,8637	82,7736	67,69	85,64

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015.

Nilai rata-rata Bank Negara Indonesia (BNI) selama 5 tahun terakhir adalah sebesar 80%, Bank Mandiri 77,94% dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 83%. Nilai Minimum BNI sebesar 74,42%, Bank Mandiri sebesar 67,69% dan BRI sebesar 79,62%. Nilai Maximum BNI sebesar 82,83%, Bank Mandiri 82,63% dan BRI sebesar 85,64%.

Tabel 13. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,955	2	12	,412

Sumber: hasil Olahan Data SPSS 20, 2015.

Hasil uji beda SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) > 0,05% maka data dinyatakan homogen yang artinya data yang di olah tidak ada perbedaan signifikan.

Tabel 14. Uji Beda (ANOVA)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	64,894	2	32,447	1,852	,199
Within Groups	210,238	12	17,520		
Total	275,132	14			

Sumber: hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Hasil uji SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) > 0,05% maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara BNI, Mandiri dan BRI.

Faktor Rentabilitas (*Earning*) menggunakan BOPO

Tabel 15. Hasil Perhitungan BOPO Menggunakan Metode CAMEL

Nama Perusahaan	Tahun	Total Beban Operasional (Jutaan Rupiah)	Total Pendapatan Operasional	BOPO (%)
PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	2010	18.543.524	24.005.461	77,24
	2011	19.009.138	25.891.684	73,41
	2012	20.421.302	28.765.115	70,99
	2013	22.451.395	33.426.726	67,12
	2014	29.315.559	42.009.837	69,78
PT. Bank Mandiri	2010	25.580.935	38.509.677	66,42
	2011	29.837.054	44.385.046	67,22
	2012	30.677.845	47.986.080	63,93
	2013	35.365.850	56.670.184	62,41
	2014	44.831.263	68.993.761	64,97
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2010	35.030.605	49.438.395	70,86
	2011	35.255.125	52.866.160	66,69
	2012	33.614.352	56.090.675	59,93
	2013	39.750.066	65.614.918	60,58
	2014	53.368.052	81.643.689	65,37

Sumber: olahan data July, 2015

Hasil Perhitungan BOPO Menggunakan Uji Beda ANOVA

Tabel 16. Analisis Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
1,00	5	71,7080	3,83348	1,71438	66,9481	76,4679	67,12	77,24
2,00	5	64,9900	1,92342	,86018	62,6018	67,3782	62,41	67,22
3,00	5	64,6860	4,52993	2,02584	59,0614	70,3106	59,93	70,86
Total	15	67,1280	4,72996	1,22127	64,5086	69,7474	59,93	77,24

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Nilai rata-rata BNI selama 5 tahun terakhir adalah sebesar 71,70%, Bank Mandiri 64,99% dan BRI sebesar 64,68%. Nilai Minimum BNI sebesar 67,12%, Bank Mandiri sebesar 62,41% dan BRI sebesar 59,93%. Nilai Maximum BNI sebesar 77,24%, Bank Mandiri 67,22% dan BRI sebesar 70,86%.

Tabel 17. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,689	2	12	,226

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Hasil uji beda SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) > 0,05% maka data dinyatakan homogen.

Tabel 18. Uji Beda (ANOVA)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	157,554	2	78,777	6,073	,015
Within Groups	155,661	12	12,972		
Total	313,215	14			

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Hasil uji SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) > 0,05% maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara BNI, Mandiri dan BRI.

Faktor Likuiditas (*Liquidity*)**Tabel 19. Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Menggunakan Metode CAMEL**

Nama Perusahaan	Tahun	Total Loan (Jutaan Rupiah)	Total Deposit + Equity	LDR (%)
PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	2010	132.852.979	189.378.393	70,15
	2011	158.164.743	224.755.289	70,37
	2012	193.016.854	248.992.835	77,51
	2013	239.363.451	280.612.823	85,30
	2014	262.577.901	299.021.042	87,81
PT. Bank Mandiri	2010	219.032.483	332.727.856	65,82
	2011	273.962.101	380.236.178	71,65
	2012	339.973.690	435.458.912	78,00
	2013	416.978.030	499.718.040	83,44
	2014	475.266.368	576.325.801	82,46
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2010	246.968.128	328.555.801	75,17
	2011	283.586.497	372.148.122	76,20
	2012	348.231.964	436.098.085	79,85
	2013	430.621.874	486.366.371	88,54
	2014	490.410.064	600.404.370	81,68

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Nilai rasio LDR dikatakan SEHAT karena nilai rasio menunjukkan $\leq 94,76\%$, yang artinya masing-masing bank mampu memberikan jaminan atas setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kemampuan dalam membayar semua hutang berupa tabungan, giro dan deposit pada saat ditagih, serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

Hasil Perhitungan LDR Menggunakan Uji Beda ANOVA**Tabel 20. Analisis Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
1,00	5	78,2280	8,20588	3,66978	68,0391	88,4169	70,15	87,81
2,00	5	76,2740	7,47102	3,34114	66,9975	85,5505	65,82	83,44
3,00	5	80,2880	5,31815	2,37835	73,6847	86,8913	75,17	88,54
Total	15	78,2633	6,79302	1,75395	74,5015	82,0252	65,82	88,54

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Nilai rata-rata Bank Negara Indonesia (BNI) selama 5 tahun terakhir adalah sebesar 78,22%, Bank Mandiri 76,27% dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 80,28%. Nilai Minimum BNI sebesar 70,15%, Bank Mandiri sebesar 65,82% dan BRI sebesar 75,17%. Nilai Maximum BNI sebesar 87,81%, Bank Mandiri 83,44% dan BRI sebesar 88,54%.

Tabel 21. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,018	2	12	,391

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Hasil uji beda SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) $> 0,05\%$ maka data dinyatakan homogen.

Tabel 22. Uji Beda (ANOVA)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40,290	2	20,145	,399	,680
Within Groups	605,741	12	50,478		
Total	646,031	14			

Sumber: hasil olahan data SPSS 20, 2015

Hasil uji SPSS 20 diperoleh nilai p-value (sig) > 0,05% maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara BNI, Mandiri dan BRI.

Pembahasan

Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan ketentuan Bank Indonesia menentukan predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari *Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity*. Dari hasil perhitungan masing-masing indikator CAR (*Capital Adequency Ratio*), KAP (Kualitas Aktiva Produktif), NPM (*Net Profit Margin*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa perbandingan Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri periode 2010-2014 tidak terdapat perbedaan signifikan yang artinya ketiga bank tersebut dapat dikategorikan bank BUMN yang SEHAT. Didukung dengan penelitian Rumondor (2013) dan Laluas (2014) menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank yang diukur dengan CAMEL sangat berpengaruh pada predikat suatu bank yang harus dikategorikan sehat atau tidaknya yang dicerminkan dari nilai komposit cukup sehat, kurang sehat, dan sehat untuk pemenuhan modal, kualitas tenaga kerja, kemampuan memperoleh laba dari sumber yang ada seperti modal, kas, penjualan untuk mengatasi pengaruh negatif bagi perekonomian dan industri keuangan. Penelitian yang dilakukan Manimpurung (2014) hasil analisisnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada BRI untuk rasio CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR dikategorikan dalam kelompok sehat namun penelitian ini hanya menggunakan satu bank sebagai tempat penelitian sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga bank untuk perbandingan tingkat kesehatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. CAR (*Capital Adequency Ratio*) didapati H_a ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan masing-masing bank di lima tahun terakhir.
2. KAP (Kualitas Aktiva Produktif) didapati H_a ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan masing-masing bank di lima tahun terakhir.
3. NPM (*Net Profit Margin*) didapati H_a ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan masing-masing bank di lima tahun terakhir.
4. BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) didapati H_a ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan masing-masing bank di lima tahun terakhir.
5. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berdasarkan data yang diolah didapati H_a ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan masing-masing bank dilima tahun terakhir.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari sampel penelitian lebih banyak sehingga data yang didapatkan lebih mudah dibandingkan sehat atau cukup sehat sistem pengelolaan keuangan suatu bank.
2. Bagi Institusi perusahaan agar semakin ditingkatkan penyediaan kecukupan modal dan kemampuan kewajiban jangka pendek agar nilai rasio semakin meningkat sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisi pada kategori sehat, bukan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004. *Peraturan Bank Indonesia No. 12/11/DPNP 31 Maret 2010, Perihal Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2004. *Peraturan Bank Indonesia. No. 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Perihal Sistem dan Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia*. <http://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Perbankan2004/pbi61004.pdf>. Diakses tanggal 3 Februari 2015.
- Bank Indonesia. 2014. *Laporan Keuangan Bank Indonesia, Publikasi Laporan Keuangan Bank Mandiri, BNI, dan BRI tahun 2010-2014*. www.bi.go.id dan www.idx.co.id. Diakses tanggal 31 Desember 2010-2014.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga, Maret 2010. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Laluas, Abrini A.D. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN Menggunakan Metode CAMEL. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol.2 No.3 September 2014. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5428/4935>. Diakses tanggal 1 maret 2014. Hal. 176-184.
- Manimpurung, Lizzi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol.2 No.1 Maret 2014. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2234/1791>. Diakses tanggal 3 Februari 2015. Hal. 404-410.
- Martono, Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang RI. No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Perseroan Terbatas. 2007. *Undang-Undang. No. 40 Tahun 2007, Perihal Tentang Perseroan Terbatas (PT)*. Jakarta.
- Rumondor, Risca Fransisca. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol.2 No.3 September 2014. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2234/1791>. Diakses tanggal 12 November 2014. Hal. 782-792.